

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Simon dan Saputra (2007, hlm. 5).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara umum yang merupakan salah satu dari sub pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Telah menjadi kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu substansi pendidikan mempunyai peran yang berarti mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Sama halnya dengan mata pelajaran lainnya. Melalui proses pengajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada anak didik kita. Lutan (2001, hlm. 1)

Sedangkan tujuan pendidikan di sekolah kita bahwa tujuan pendidikan itu harus mencakup ketiga domain yaitu, kognitif, psikomotor, dan afektif. ketiga domain tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sama halnya tujuan dari pembelajaran penjas yang harus mencakup ke dalam ketiga domain tersebut. Dimana dalam pembelajaran penjas aspek kognitif yang meliputi pengetahuan siswa, pola pikir siswa, dan apresiasi pada siswa. Aspek afektif yang meliputi sikap, nilai, minat dan apresiasi pada siswa. Dan aspek psikomotor yang sangat jelas terlihat di dalam pembelajaran penjas yaitu meliputi gerak juga keterampilan siswa. Berbagai macam gerak dari mulai berjalan, berlari, melempar,

melompat, merupakan salah satu aktifitas jasmani. Dimana dalam pembelajaran pendidikan jasmani inilah banyak keterampilan yang perlu di ajarkan kepada siswa terkait beberapa aktifitas jasmani tersebut.

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari masyarakat perdesaan sampai masyarakat perkotaan. Permainan bola voli pada mulanya bertujuan mencapai kepuasan atau untuk rekreasi. Selain itu, dengan melakukan olahraga atau permainan, diharapkan jasmani menjadi segar dan sehat. Somantri dan Sujana (2009 , hlm. 8)

permainan bola voli yaitu permainan atau olahraga beregu yang dimainkan dua regu yang masing masing regu nya enam orang pemain.

Servis adalah pukulan pertama untuk mengawali permainan. servis dilakukan dari daerah servis masuk ke bidang lapangan lawan melewati atas net. Pada awalnya servis hanya merupakan penyajian bola pertama untuk mengawali permainan. Dalam perkembangan bola voli modern, servis merupakan serangan pertama untuk memproleh angka. Cara melakukan servis terentang dari mulai yang sangat sederhana hingga yang paling kompleks, dan dapat menyulitkan atau mematikan permainan lain. Servis bawah adalah servis ini merupakan servis yang paling sederhana, dan banyak dilakukan oleh pemain permula. Ciri bola hasil pukulan servis adalah melambung, sehingga bagi pemain yang sudah memiliki keterampilan tinggi, menerima bola dari servis ini sangat mudah. Yudianta dan Subroto (2010, hlm. 52)

Sesuai dengan namanya, servis bawah merupakan servis dengan awalan bola berada ditangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dibelakang badan untuk memukul bola dengan anyunan tangan dari bawah.

Servis, fungsinya untuk mengawali permainan ; passing, fungsinya untuk menerima / memaikan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu ; umpan, fungsinya untuk menyajikan bola ke teman seregu dengan keinginanya sehingga teman seregu tersebut dapat melakukan serangan kedaerah lawan sehingga bola yang akan disebrangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna ; bendungan atau blok fungsinya untuk mengadang serangan lawan dari dekat

jaringan sekaligus sebagai serangan baik ke pihak lawan ; receive, menjaga bola menyentuh lantai . Menurut Ma'mun dan Subroto (Meilawati, 2016, hlm, 46)

Siswa sekolah dasar pada umumnya yang belum menguasai teknik servis bawah, merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan servis bawah. Ini biasanya dialami oleh anak-anak kurang senang dengan olahraga apalagi bagi siswa putri.

Banyak sarana pembelajaran permainan yang harus dimodifikasi agar pembelajaran permainan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu sarana pembelajaran yang harus dimodifikasi adalah bola. Misalnya dalam pembelajaran bola voli, bola yang dapat digunakan antara lain dapat dibuat dari balon, bola karet yang ringan, bola plastik atau bola sebenarnya. Simon dan saputra (2007, hlm. 17)

Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari siswa bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan lainnya.

Keterbatasan fasilitas pembelajaran penjas yang ada di SD menjadi kendala serius dalam melaksanakan pembelajaran penjas. Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Husdarta (2009, hlm.179).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini akan mencoba menerapkan suatu metode atau pendekatan pembelajaran tertentu dalam upaya

meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan bola voli siswa IV SD Citimun 1, khususnya teknik servis bawah. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis,

Dalam pendekatan penelitian tindakan kelas ini peneliti ingin mengetahui tingkat keefektifan pendekatan bermain dalam upaya meningkatkan pembelajaran servis bawah, khususnya siswa kelas IV dan selama ini pendekatan bermain belum pernah digunakan dalam pembelajaran bola voli di SDN Citimun 1. Sehingga dengan pendekatan ini, 6 bermain sambil belajar dan tetap tidak menghilangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu kemampuan servis bawah siswa kelas IV SDN Citimun 1 akan meningkat.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Tes Awal Perolehan Servis Bawah**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai	Ket	
			Sikap Awal				Sikap Pelaksana				Sikap Akhir						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	S1	P		√			√			√				4	33,3		√	
2	S2	L	√					√		√				4	33,3		√	
3	S3	P	√				√				√			4	33,3		√	
4	S4	P	√				√			√				3	25		√	
5	S5	L			√				√				√	9	75	√		
6	S6	L		√					√				√	9	75	√		
7	S7	P	√				√			√				3	25		√	
8	S8	L	√				√				√			4	33,3		√	
9	S9	P	√				√			√				3	25		√	
10	S10	P	√				√			√				3	25		√	
11	S11	L		√				√		√				5	41,6		√	
12	S12	L			√				√				√	9	75	√		
13	S13	L				√		√					√	9	75	√		
14	S14	P	√				√			√				3	25		√	
15	S15	P		√			√			√				4	33,3		√	
16	S16	P	√				√			√				3	25	√		
17	S17	L		√				√			√			6	50		√	
18	S18	P	√				√			√				3	25		√	
19	S19	L			√			√		√				6	50		√	
20	S20	P			√					√	√			4	33,3		√	
Jumlah			1	5	4	1	1	5	3	1	1	4	3	1	98	891,4	4	16

	0			1				2									
Persentase %	5	2		5	2	1	0	6	2	1	0	4,95	44,57	20%	80%		
	0	5	2	5	5	5	5	0	0	5	5	%	%				
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%						

Berdasarkan nilai KKM yaitu 75.

- a. Nilai 1 apabila terdapat satu indikator
- b. Nilai 2 apabila terdapat dua indikator

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor Ideal : 12

Nilai :  $\frac{\text{sekor yang dinilai}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Berdasarkan data hasil tes pada saat observasi langsung ke SDN Citimun 1, pada pembelajaran servis bawah bola voli, dari 20 siswa kelas IV SDN Citimun 1 Permain I, 30% (14 orang) tidak bisa melakukan servis bawah bola voli dengan baik, sedangkan 70% (6 orang) bisa melakukan servis bawah bola voli dengan baik.

Data diatas menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran penjas materi servis bawah bola voli kurang bervariasi, sehingga murid seringkali lupa tentang teknik servis bawah bola voli yang diberikan oleh gurunya dan mempengaruhi dalam hasil belajar mengenai pembelajaran penjas materi servis bawah bola voli, dari penyebab masalah yang dijelaskan diatas peneliti perlu memberikan alternatif atau solusi yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Citimun 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Citimun 1, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan. Adapun permasalahannya diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan servis bawah bola voli yang baik
2. Minimnya fasilitas sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran pun terhambat.
3. Beberapa siswa tidak percaya diri dalam melakukan servis bawah dikarenakan takut.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan merealisasikannya kedalam judul “upaya meningkatkan gerak dasar servis bawah bola voli dengan modifikasi bola plastik”

## **B. Identifikasi Masalah**

Permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain diatas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Lapangan dibagi dua sama besar oleh net yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Satu orang pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut, dan satu regu dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan dilapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola dilapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan. Permainan dimulai pukulan servis dari daerah servis. Peraturan dasar yang digunakan adalah bola harus dipantulkan oleh tangan, lengan, atau bagianj depan badan dan anggota badan . bola harus diseberkan kelapnagan lawan melalui atas net.

Sesuai dengan namanya, servis bawah merupakan servis dengan awalan bola berada ditangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dibelakang badan untuk memukul bola dengan anyunan tangan dari bawah.

Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Bahwa sebagai siswa kurang mampu melakukan gerak dasar servis bawah karena guru kurang kreatif dalam memodifikasi media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak dapat diserap maksimal oleh siswa.
2. Guru kurang strategi dalam melakukan pembelajaran yangsesuai untuk siswa.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat untuk menangani masalah yang ada.
4. Kurang bimbingan dan tidak memeberikan motivasi yang lebih kepada siswa untuk melakukan pembelajran tersebut.

### C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah disinggung sebelumnya, penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli berpasangan dengan jarak berubah, yang secara lebih jelas dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran siswa dalam gerak dasar servis bawah bola voli dengan modifikasi bola plastik?
- b. Bagaimana kinerja pembelajaran siswa dalam gerak dasar servis bawah bola voli dengan modifikasi bola plastik?
- c. Bagaimana aktivitas pembelajaran siswa dalam gerak dasar servis bawah bola voli dengan modifikasi bola plastik?
- d. Bagaimana hasil pembelajaran siswa dalam gerak dasar servis bawah bola voli dengan modifikasi bola plastik?

### D. Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang belum efektif dan erat kaitannya dengan semangat belajar, konsentrasi belajar yang sangat rendah, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, dan pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga kurangnya interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukannya suatu upaya perbaikan pola dan strategi pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Oleh karena itu upaya yang diterapkan dengan modifikasi bola plastik dalam meningkatkan servis bawah pada permainan bola voli. Dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dikhususkan supaya pembelajaran efektif.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka langkah yang selanjutnya mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. Pembelajaran servis bawah pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan metode berpasangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan RPP tentang servis bawah dan mempersiapkan perlengkapan yang akan di

pergunakan dalam pembelajaran. Kemudian guru mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran serta memberikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru dapat menjelaskan pada siswa mengenai materi, tujuan, pokok-pokok kegiatan, dan hasil belajar yang diharapkan serta menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah.

- b. Aktivitas siswa, pada tahap ini guru memberikan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode berpasangan serta guru membimbing siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran tersebut dan memberikan motivasi
- c. kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada setiap tindakan yang akan dilakukan oleh siswa tergambar sebagai berikut:
- d. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran adalah mengikuti arahan dari guru agar terarah proses pembelajaran mengajar dengan baik. Siswa pada pembelajaran servis bawah teknik ini dengan metode berpasangan dan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.
- e. Tahapan evaluasi, pada tahap ini guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan tes, dimana setiap siswa melakukan tes pukulan servisbawah ke lawan berpasangannya sebanyak mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat tersebut, tujuan secara umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya meningkatkan pembelajaran servis bawah melalui modifikasi bola plastik. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran siswa dalam servis bawah dalam permainan bola voli melalui modifikasi bola plastik.
2. Mengetahui kinerja pembelajaran siswa dalam servis bawah dalam permainan bola voli melalui modifikasi bola plastik.
3. Mengetahui aktivitas pembelajaran siswa dalam servis bawah dalam permainan bola voli melalui modifikasi bola plastik.

4. Mengetahui hasil pembelajaran siswa dalam servis bawah dalam permainan bola voli melalui modifikasi bola plasti.

## **F. Batasan Istilah**

Permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain diatas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Lapangan dibagi dua sama besar oleh net yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Satu orang pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut, dan satu regu dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan dilapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola dilapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan. Permainan dimulai pukulan servis dari daerah servis. Peraturan dasar yang digunakan adalah bola harus dipantulkan oleh tangan, lengan, atau bagianj depan badan dan anggota badan bola harus diseberkan kelapangan lawan melalaui atas net. Yudiana dan Subroto ( 2010, hlm. 42)

Servis bawah sesuai namanya, servis bawah merupakan servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuka memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah. Servis bawah merupakan servis paling sederhana, sehingga umumnya dilakukan oleh pemain bola voli pemula. Servis bawah ada dua macam, yaitu servis dengan ayunan betul-betul dari bawah dan servis dengan ayunan tangan dari samping. Somantri dan Sujana (2009 , hlm.23/24)

Modifikasi banyak sarana pembelajaran permainan yang harus dimodifikasi agar pembelajaran permainan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu sarana pembelajaran yang harus dimodifikasi adalah bola. Misalnya dalam pembelajarn bola voli, bola yang dapat digunakan antara lain dapat dibuat dari balon, bola karet yang ringan, bola plastik atau bola sebenarnya. Simon dan saputra (2007, hlm. 17)

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Siswa**

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

- b. Membiasakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bertukar pendapat dan saling memberikan gagasan.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam servis bawah.

## 2. Bagi Guru

- a. Dapat menambah pengetahuan guru tentang media pembelajaran.
- b. Dapat menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan segala sesuatu yang ada disekitar untuk dijadikan media.
- c. Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- d. Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam maupun di luar kelas

## 3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan dasar tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di sekolah dasar.
- b. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- c. Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah dibuat oleh sekolah.
- d. Menumbuhkan citra sekolah sehingga dapat mengangkat nama baik sekolah.
- e. Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada dalam perkembangan pendidikan.

## 4. Bagi Lembaga

- a. Sebagai acuan dalam penciptaan tujuan pembelajaran bagi siswa agar mampu mengajar target yang ditentukan lembaga.

## 5. Bagi Penelitian

- a. Sebagai salah satu proses pencarian pengetahuan dengan penelitian langsung kelapanag sehingga saat mengajar dikemudian hari dapat lansung melakukan penelitian kembali saat terjadi sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran.

## 6. Penelitian Selanjutnya

- a. dijadikan bahan acuan atau sumber dalam pembuatan proposal dan skripsi diwaktu kemudian hari.

## **H. Struktur Organisasi Skripsi**

### **SKRIPSI**

UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR SERVIS BAWAH DALAM  
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK  
SISWA KELAS IV SDN CITIMUN 1 KECAMATAN CIMALAKA  
KABUPATEN SUMEDANG

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Indenfikasi masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Pemecahan masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Batasan Istilah
- G. Manfaat Penelitian
- H. Struktur Organisasi Skripsi

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teoritis
  - 1. Hakikat Pendidikan Jasmani
  - 2. Pengertian Pendidikan Jasmani
  - 3. Tujuan Pendidikan Jasmani
  - 4. Manfaat Pendidikan Jasmani
  - 5. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani
- B. Permainan Bola Voli Servis Bawah
  - 1. Pengertian Permainan Bola Voli
  - 2. Pengertian Sejarah Bola Voli
  - 3. Pengertian Servia Bawah
  - 4. Teknik Permainan Bola Voli
  - 5. Pengertian Modifikasi
- C. Hasil Penelitian Yang Relevan
- D. Hipotesis Tindakan

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode Penelitian

- B. Desain Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Subjek dan Tempat Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengolahan Data
- H. Validitas Data
- I. Analisis Data

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

- A. Paparan Data
- B. Pembahasan

#### **BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Implikasi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

